

**PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



OLEH:
RUHITA SHAGTI ANGGRAINI
NPM : 18.1.02.01.0058

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi Oleh :

RUHITA SHAGTI ANGGRAINI
NPM: 18.102.01.0058

Judul :

**PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2021)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 19 Juli 2022

Pembimbing I



Erna Puspita, M.Ak.

NIDN.07111203

Pembimbing II



Drs. Ec. Sugeng., Ak., MM., M.Ak., CA.,
ACPA., ASEAN CPA., BKP., CBV

NIDN.0713026101

Skripsi oleh:
RUHITA SHAGTI ANGGRAINI
NPM: 18.102.01.0058

Judul:
**“PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**

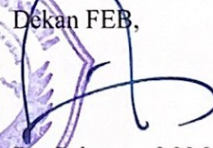
Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 19 July 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Puspita, M.Ak.
2. Penguji I : Linawati, M.Si.
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng., Ak., MM., M.Ak., CA.,
ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP



Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M.
MDN. 0717066601



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Ruhita Shagti Anggraini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 20 April 2022
NPM : 18.1.02.01.0058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan



RUHITA SHAGTI ANGGRAINI
NPM: 18.102.01.0058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Aku tak pernah menyesali diamku, tapi aku berkali-kali menyesali bicaraku”

-Umar bin Khattab-

“Susah, tapi bismillah”

-Fiersa Besari-

“Do what you can, with what you have, where you are”

-Theodore Roosevelt-

Kupersembahkan karya ini buat :

Bapakku Mugiono dan Ibuku Darsini sebagai garda terdepan dalam
memberikan semangat sekaligus perlindungan.

Adikku Ervakin Arrafa yang termasuk motivator terbesar untuk bisa sukses.

Seluruh teman-teman yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat.

Orang terkasih dan terdekatku dari awal karya ini dibuat sampai selesai.

Abstrak

Ruhita Shagti Angraini: Pengaruh Audit *Tenure*, Audit *Fee*, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Kata Kunci : Audit *Tenure*, Audit *Fee*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP ,
Kualitas Audit

Latar belakang dari penelitian ini adalah kerap ditemukannya kualitas audit yang lemah pada perusahaan manufaktur. Kualitas audit dianggap penting karena dengan kualitas audit yang baik otomatis akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai bahan pengambilan keputusan. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisa secara empiris pengaruh audit *tenure*, audit *fee*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 50 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi logistic dengan software SPSS for windows versi 21. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu (1) Variabel audit *tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (2) Variabel audit *fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (3) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (4) Variabel ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (5) Variabel audit *tenure*, audit *fee*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Audit *Tenure*, Audit *Fee*, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomu dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erna Puspta, M.Ak selaku dosen pembimbing I dan, Drs. Ec. Sugeng., Ak., MM., M.Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., BKP., CBV selaku dosen pembimbing II, yang memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, adikku dan keluarga tercinta yang tak pernah lupa memberikan semangat, serta do'a restu.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung selama proses pembuatan Skripsi ini.

7. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for, for never quitting, i wanna thank me for always been a given and trying to give more than receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all time.*

Didasari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun, dari berbagai pihak yang diharapkan.

Kediri, 19 Juli 2022
Penulis



Ruhita Shagti Anggraini
NPM. 18.1.02.01.0058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
Skripsi oleh:	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
Abstrak.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Kualitas Audit.....	10
2. Audit Tenure	17
3. Audit <i>Fee</i>	20
4. Ukuran Perusahaan	24
5. Ukuran KAP	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
1. Pengaruh Audit <i>Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	34
2. Pengaruh Audit <i>Fee</i> terhadap Kualitas Audit.....	35
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.....	35

4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit	36
D. Kerangka Konseptual	37
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Variabel Penelitian	40
1. Identifikasi Variabel Penelitian	40
2. Definisi Operasional Variabel	41
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	47
1. Pendekatan Penelitian.....	47
2. Teknik Penelitian	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel (Subjek dan Objek Penelitian).....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel	50
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Sumber Data	54
2. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
c. Analisis Regresi Logistik.....	59
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	62
B. Deskripsi Data Variabel	62
1. Deskripsi Variabel Bebas <i>Audite tenure, Fee audit, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan.</i>.....	62
2. Deskripsi Variabel Terikat Kualitas Audit	73
C. Analisis Data	75
1. Hasil Analisis dan Interpretasi	75

b. Hasil Uji Asumsi Dasar	76
1) Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	76
2) Hasil Uji Akurasi Model	77
3) Hasil Uji kesesuaian keseluruhan model	78
c. Hasil Uji Regresi Logistik.....	79
D. Pengujian Hipotesis.....	81
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
E. Pembahasan	83
1. Pengaruh <i>Audite Tenure</i> terhadap Kualitas Audit	83
2. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit	84
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit	84
4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit	85
BAB V.....	87
SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel :	halaman
2. 1 : Klasifikasi <i>Fee</i> Audit.	24
2. 2. : Kriteria Ukuran Perusahaan	27
2. 3. : Rekapitulasi Penelitian Terdahulu	32
3. 1. : Indikator Variabel Penelitian	45
3. 2. : Kriteria Sampel Penelitian	50
3. 3. : Sampel Penelitian.....	53
4. 1. : Deskripsi <i>Audit Tenure</i>	62
4. 2. : Deskripsi <i>Fee</i> Audit	64
4. 3. : Deskripsi Ukuran Perusahaan	69
4. 4. : Deskripsi Ukuran KAP	70
4. 5. : Deskripsi Kualitas Audit.....	72
4. 6. : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	74
4. 7. : Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	76
4. 8. : Hasil Uji Akurasi Model	76
4. 9. : Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model	77
4. 10. : Hasil Uji Regresi Logistik.....	79
4. 11. : Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
4. 12. : Hasil Uji T.....	81
4.13. : Hasil Uji F.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik berkaitan dengan suatu profesi yang bertugas memeriksa laporan keuangan, memberikan konsultasi keuangan, menghitung pajak maupun jasa pembuatan laporan keuangan. Profesi akuntan publik memiliki karakteristik dapat dipercaya, tidak memihak dan dalam melakukan penilaian secara bebas tanpa terpengaruh dengan penyajian laporan keuangan perusahaan. Akuntan publik dianggap memiliki sikap yang independen sebagai pihak ketiga bagi manajemen dan pemegang saham dalam perusahaan guna mencegah terjadinya konflik, jadi hendaklah seorang auditor eksternal mempunyai kepribadian yang bermoral, bermutu tinggi dan berintegritas. Jasa yang diberikan perusahaan kepada para auditor eksternal ini dapat berupa penilaian dan penaksiran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Setelah proses audit selesai tahapan berikutnya seorang auditor harus mempertanggungjawabkan opini yang dituangkan dalam laporan audit yang mereka buat.

Sorotan masyarakat mengenai masalah yang timbul dalam profesi akuntan publik menjadi masalah yang serius. Pasalnya seorang akuntan publik harus memiliki sifat yang independen, netral, bebas, dan tidak memihak siapapun atau independen. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Permasalahan mengenai rendahnya

kualitas audit menjadi sorotan masyarakat dengan adanya keterlibatan akuntan publik di dalamnya. Kasus yang merugikan pemakai laporan melibatkan akuntan publik yang seharusnya menjadi pihak yang independen. Independensi pada seorang auditor merupakan hal yang sangat penting. Pasalnya, seorang auditor independen harus bersifat netral dan tidak memihak pihak manapun. Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi keuangan yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Kurniasih 2014).

Kualitas audit merupakan adanya kecenderungan auditor akan mendeteksi dan mengungkapkan adanya fraud yang terdapat dalam laporan keuangan klien. Menurut Arens et al., (2015), audit laporan keuangan dilakukan untuk mengurangi resiko informasi serta memperbaiki pengambilan keputusan. Perbaikan kualitas audit harus ditingkatkan agar dapat menjamin keakuratan penilaian laporan keuangan. Al-Thuneibat et al. (2011) berpendapat, proses audit dilakukan untuk menentukan kebenaran laporan keuangan yang disajikan dan apakah sudah dengan cara yang adil. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna di dalam melakukan pengambilan keputusan (DeAngelo, 1981).

Lemahnya kualitas audit juga masih kerap ditemukan di perusahaan manufaktur. Menurut berita dari Arief (2019) CNBC Indonesia, pada tahun 2017 terdapat kasus yang melibatkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto dan

Mawar & Rekan karena gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food dengan memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Kegagalan audit juga terjadi pada KAP dan klien, hal ini berawal ketika kantor akuntan mitra KAP Ernst & Young melakukan kajian hasil audit kantor akuntan di Indonesia, terdapat akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap dan penjualan menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya (CNBC Indonesia 2019).

Dari contoh kasus tersebut menunjukkan bahwa sebagai seorang auditor ketika melaksanakan tugas di lapangan tidak hanya mengikuti prosedur audit yang sudah tertuang dalam program audit, melainkan juga harus tetap menjaga independensinya sebagai auditor agar tidak terjadi hubungan yang tidak sehat antara auditor dengan klien ataupun KAP dengan klien. Pada dasarnya auditor wajib menjaga kualitas audit yang dihasilkan sesuai dengan standar yang diterapkan. Seorang akuntan publik wajib menaruh perhatian yang serius terhadap kualitas audit yang dilakukan guna membangun kepercayaan yang besar bagi pemakai laporan keuangan, baik dari pihak internal seperti manajemen maupun eksternal perusahaan seperti kreditur, dan pemerintah. Kualitas audit dianggap penting karena dengan kualitas audit yang baik otomatis akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai bahan pengambilan keputusan. Selain faktor internal, kualitas audit juga dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya yaitu audit tenure, audit *fee*, ukuran perusahaan klien, dan ukuran KAP. Faktor eksternal yang pertama

yaitu audit tenure. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Khasani et al., (2018), menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit. Konsep audit tenure dengan kualitas audit dapat diinterpretasikan apabila masa perikatan yang terlalu singkat waktunya dapat menyebabkan pengetahuan spesifik tentang klien masih sedikit sehingga kualitas audit rendah.

Faktor kedua yang mempengaruhi yakni besaran audit *fee*, hal ini juga digunakan sebagai salah satu variabel yang dianggap mempengaruhi kualitas audit. Besaran audit *fee* yang diterima auditor diasumsikan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dibuat oleh seorang auditor. Dalam penelitian diasumsikan bahwa pemberian *fee* yang banyak kepada auditor memang terbukti membuat auditor meningkatkan kinerjanya dalam bertugas, sehingga nantinya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan menghasilkan kualitas terbaik (Sitta 2018). Untuk menjaga kredibilitas akuntan publik, diperlukan sebuah kesepakatan antara auditor dengan klien. Auditor harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar *fee* atas jasanya, agar klien merasa puas dengan pekerjaan auditor tersebut dan tetap menggunakan jasanya di masa yang akan datang. Penentuan audit *fee* diatur dalam Surat Keputusan No. KEP. 024/I-API/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan audit *fee* yang bertujuan menetapkan standarisasi dalam penetapan besaran imbalan jasa yang wajar sesuai dengan waktu yang dihabiskan untuk proses audit, pelayanan yang dibutuhkan dan jumlah staf yang diperlukan untuk proses audit tersebut.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andreas dalam Christiani & Nugrahanti, (2014), menjelaskan bahwa perusahaan yang berukuran kecil cenderung memiliki informasi dan sistem pengendalian yang lemah, sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah. Maka dari itu, banyak perusahaan yang berukuran besar akan memilih jasa auditor yang profesional dan independen agar menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

Faktor selanjutnya yaitu ukuran KAP, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), merupakan cerminan dari besar kecilnya perusahaan KAP, cgdikatakan sebagai KAP besar jika berafiliasi dengan *Big Four* dan dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan *Big Four* (Sholihat, Surya, and PipinKurnia 2014). Ukuran KAP yang besar menjelaskan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan profesional terhadap klien karena mereka kurang bergantung dengan klien. Choi et all dalam Nindita & Siregar, (2013) menyatakan ukuran KAP yang lebih besar menghasilkan kualitas yang lebih baik dibandingkan KAP yang berukuran kecil. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rinanda & Nurbaiti, (2018), yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka penelitian ini menguji “Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Lemahnya kualitas audit yang ditemukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal
2. Kualitas audit dipengaruhi oleh audit tenure, audit *fee*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini tetap terfokus, untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor seperti Audit Tenure, Audit *Fee*, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP yang dianggap berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?
2. Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?

4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?
5. Apakah audit tenure, audit *fee*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
2. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh audit *fee* terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
3. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
4. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
5. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh audit tenure, audit *fee*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan pengetahuan di bidang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan audit tenure, audit *fee*, ukuran perusahaan serta ukuran KAP terhadap kualitas audit.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat berkontribusi sebagai referensi bacaan di masa yang akan datang untuk menambah pengetahuan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Auditor

Pihak auditor dapat menggunakan penelitian ini sebagai alat analisis dan bahan pertimbangan terhadap audit yang dilakukan, sehingga KAP mampu meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada klien.
 - b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan tentang kapan seharusnya terjadi pergantian auditor supaya menciptakan laporan audit yang berkualitas sehingga dapat diyakini interitasnya.
 - c. Bagi masyarakat pelaku pasar modal

Bagi masyarakat pasar modal dapat menggunakan penelitian ini untuk mengukur informasi melalui analisis kualitas audit sehingga hasil yang

ada dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan yang bermutu.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu penulis dalam menerapkan ilmunya dalam laporan keuangan dalam bidang auditing serta hal lain yang berkaitan dengan kualitas audit.